

SITUATION REPORT #2
PENANGANAN DARURAT BENCANA TSUNAMI
PROVINSI BANTEN DAN LAMPUNG
HUMANITARIAN FORUM INDONESIA
3 Januari 2019

INFORMASI KUNCI

- **Peristiwa: Tsunami.** Waktu Kejadian: Sabtu, 22 Desember 2018 sekitar pkl 21.30 WIB. Tsunami terjadi akibat longsor (*flank collapse*) di lereng Gunung Anak Krakatau akibat erupsi Gunung Anak Krakatau. Lepasnya material di lereng Gunung Anak Krakatau dalam jumlah banyak dikarenakan tremor aktivitas vulkanik dan curah hujan yang tinggi di wilayah tersebut.
- **Wilayah Terdampak: 5 kabupaten** di Provinsi Lampung (**Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tanggamus**) dan Provinsi Banten (**Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang**). Dari 5 kabupaten tersebut, Kab. Pandeglang adalah wilayah yang paling terdampak.
- **Jumlah Penduduk Terdampak:** Data BNPB per tanggal 31 Desember 2018 pkl 13.30 WIB, dari seluruh wilayah terdampak tercatat 33.719 orang yang **mengungsi**, 16 orang **hilang**, 14.059 orang **luka-luka** dan 437 orang **meninggal dunia**.
- **Kerusakan:** Rumah rusak 2.752 unit, Penginapan/hotel rusak 92 unit, warung rusak 60 unit, perahu dan kapak rusak 510 unit, 147 unit kendaraan rusak (roda 4 dan roda 2), dermaga rusak 1, dan shelter rusak 1.
- **Tinggi Gunung Anak Krakatau,** saat ini tingginya 110 sebelum Meletus ketinggiannya 338 meter, Sejak tanggal 28 Desember 2018 aktivitasnya menurun.
- **Status Tanggap Darurat:** Keputusan Bupati Lampung Selatan pada tanggal 23 Desember 2018 (Nomor B/400/VI.02/HK/2018) menetapkan status darurat selama 7 hari yaitu 23-29 Desember 2018. Sementara Bupati Pandeglang pada tanggal 23 Desember 2018 (Nomor 360/Kep. 425 – Huk/2018) menetapkan status darurat selama 14 hari yaitu 23 Desember 2018 hingga 5 Januari 2019. Di Kabupaten Serang status daruratnya 14 hari dari tanggal 22 Desember 2018 4 Januari 2019. Gubernur Banten melalui SK no 366/Kep.350-Huk/2018 menetapkan status tanggap darurat penanganan bencana selat Sunfa wilayah Provinsi Banten sejak 27 Desember 2018 sampai 9 Januari 2019.

PERKEMBANGAN PEMULIHAN PASKA BENCANA

- **Telekomunikasi:** 4.687 BTS dari total 4.731 BTS sudah beroperasi kembali dan layanan komunikasi berangsur normal.
- **Jaringan Listrik:** 88% listrik sudah menyala per 25 Desember 2018

Anggota HFI:



- **Kebutuhan Mendesak:** Alat berat, bahan kebutuhan sehari-hari (permakanan, air bersih, sanitasi, layanan kesehatan, selimut, tikar, tenda keluarga, sandang, peralatan dapur, pembalut, peralatan bayi, makanan penambah gizi, family kit, dll), tenda pengungsi, MCK, genset dan BBM, dukungan psikososial, kantong jenazah, perbaikan listrik, dan alat derek untuk memindahkan kendaraan rusak yang menghalangi jalan.
- **Bantuan Internasional:** Hingga saat ini belum dikeluarkan pernyataan untuk menerima bantuan internasional.
- **Pasar dan pertokoan,** sudah buka pagi sampai sore

UPAYA PENANGANAN BENCANA BERSAMA

Upaya Gabungan Pemerintah:

- **Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB),** bertanggungjawab terhadap kegiatan PDB dengan melakukan koordinasi, perencanaan, mengumpulkan dan menyebarkan informasi, menghimpun sumberdaya local dan nasional. Di bentuk pos komando di 3 kabupaten, yaitu :
 - Posko TD Kab. Pandeglang di Gedung PGRI
 - Posko TD Kab. Serang di Puskesmas Cinangka, Jl. Raya Karang Bolong KM 139
 - Posko TD Kab. Lampung Selatan di Desa Way Muli dan Kunjir
- **BNPB:** membentuk berkoordinasi dengan Kementerian dan Lembaga serta NGO; melakukan pendataan; membuka Desk Relawan; mendistribusikan bantuan logistik dan peralatan BNPB seperti 3 unit heli; bersama lembaga lainnya melakukan evakuasi terhadap penyusutan yang terdampak bersama satwa laut lainnya, pelepasan dilakukan di Pantai Perak. Selain itu melakukan pendampingan administrasi DSP (Dana siap pakai) yang diberikan ke Provinsi Banten dan Provinsi Lampung, menyediakan media center dan melakukan pemetaan di Kecamatan Carita
- **BMKG:** melakukan update informasi mengenai kegempaan dan cuaca serta memantau sebaran abu vulkanik dan menyebarluaskan informasinya.
- **BASARNAS:** mendirikan pos siaga di PGRI untuk evakuasi, melakukan operasi SAR di 5 wilayah terdampak, memantau perkembangan kondisi dan situasi.
- **TNI:** menjadi komando PDB, mendirikan RS lapangan, SAR, memberikan layanan kesehatan dan dapur umum, melakukan vaksin tetanus untuk relawan, 2 unit heli.
- **Polri:** mengirimkan **tim DVI** mengidentifikasi korban, selain itu mengamankan dan membantu proses pembersihan puing, SAR, validasi data pengungsi Bersama tim lain.
- **Kementerian PUPR,** mengkaji kondisi jalan raya, membersihkan lumpur dan puing, Dinas Cipta Karya menyiapkan 11 mobil air, 2 toilet portable dan 29 hidran umum serta mengirimkan 1 mobil tangki air ke Carita.

Anggota HFI:



- **PVMBG:** membuat kajian penyebab tsunami, menyediakan data pemantauan Gunung Anak Krakatau dan menaikkan status gunung serta memberikan rekomendasi teknis.
- **BIG:** menyediakan data dasar pendukung dan data pengamatan pasang surut air laut.
- **Kemendagri:** Mengirimkan Radiogram Nomor 362/11454/SJ pada tanggal 23 Desember 2018 kepada BPBD Prov. Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dapat membantu Prov. Lampung, dan kepada BPBD Prov. DKI Jakarta dan Jawa Barat dapat membantu Prov. Banten.
- **Kemenkes:** mengorganisir 36 ambulans, obat-obatan, alat medis, kantong jenazah; memobilisasi 147 tenaga kesehatan seperti 25 dokter, 97 perawat, dan 25 tenaga kesling.
- **Kemendikbud:** melalui SEKNAS SPAB melakukan pendataan fasilitas pendidikan yang rusak dan tenaga pendidik serta peserta didik yang terdampak; mendirikan pos pendidikan terintegrasi Dinas Pendidikan dan LPMP. Ada 3 sekolah yang terdampak di Banten dan 38 ruang kelas dan 1 ruang perpustakaan yang rusak.
- **Kemensos:** mengaktifasi Klasnas PP; mengerahkan tim penanganan terpadu, mobilisasi 774 tagana dan armadanya, mempersiapkan bantuan ahli waris korban bencana tsunami; pelayanan 23 dapur umum di Banten 15 dapur, dan di Lampung 8 dapur, Distribusi peralatan keluarga, lauk pauk, peralatan makanan dan makanan anak anak, menyalurkan peralatan evakuasi (tenda serba guna, tenda gulung dan velbed serta Kasur. Selain itu memberikan dana ke Provinsi Banten dan Lampung serta memberikan dukungan psikososial pada 7 lokasi (2 lokasi di Lampung dan 5 di Banten)
- **Kemen ESDM:** menurunkan 17 orang Tim Siaga Bencana.
- **Kemenko Maritim:** menggelar rapat koordinasi bersama BMKG, BIG, BPPT, LIPI dan Badan Geologi ESDM dan mengeluarkan siaran pers.merekomendasikan pembuatan rute evakuasi.

Upaya gabungan pemerintah, masyarakat dan lembaga usaha:

- Ada link untuk akses dokumen terkait penanganan bencana di Banten dan Lampung yaitu <https://drive.bnpb.go.id/index.php/s/J6bLGCjXST4foqN>
- Klaster nasional yang aktif ada 4: 1. Pengungsian dan Perlindungan, 2. Kesehatan, 3. Pendidikan, 4. Logistik dan Peralatan

PERHATIAN :

- **Kendala:** Banyak ular yang keluar sehingga harus ekstra hati hati dalam melakukan pembersihan puing agar tidak ada korban lagi.
- **Potensi bencana susulan:** Status gunung Anak Krakatau naik menjadi siaga (Level 3) terhitung mulai 27/12/2018 pukul 06.00 WIB., sehingga potensi erupsi masih ada. Semua pemangku kepentingan penanggulangan bencana diharapkan untuk selalu waspada. Masyarakat dan

Anggota HFI:



wisatawan dilarang melakukan aktivitas di dalam radius 5 kilometer dari puncak kawah Gunung Anak Krakatau.

- **Banjir di Labuan**, terjadi menjelang tahun baru pada tanggal 31 Desember 2018. Kondisi ini memperburuk keadaan karena harus membagi sumberdaya yang ada untuk penanganan banjir dan tsunami di Banten.
- Ada **41 sekolah dijadikan lokasi pengungsian** dan kegiatan belajar mengajar akan aktif pada tanggal 7 Januari 2019. Perlu disediakan tempat tinggal sementara agar kegiatan belajar tidak terganggu.

UPAYA KELUARGA HFI: RESPON SAAT INI DAN RENCANA OPERASI

INFORMASI UMUM

- **Respon Keluarga HFI:** Ada 10 lembaga anggota Humanitarian Forum Indonesia dengan 1.263 orang yang melakukan penanganan bencana yaitu: 1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC): 498 orang, 2. Dompot Dhuafa (DD): 139 orang, 3. Wahana Visi Indonesia (WVI) : 12 orang , 4. YAKKUM Emergency Unit (YEU) : 7 orang , 5. KARINA: 46 orang , 6. PKPU Human Initiative (PKPU HI) : 21 orang , 7. Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) : 4 orang , 8. Rumah Zakat (RZ) : 110 orang, 9. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU : 315 orang), dan 10. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) : 111 orang.
- Tim keluarga Humanitarian Forum Indonesia terbagi dalam 3 tim berdasarkan wilayahnya, yaitu: kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lampung Selatan.
- **Mobilisasi SDM Keluarga HFI:**

PANDEGLANG	SERANG	LAMPUNG SELATAN
1. MDMC	1. MDMC	1. MDMC
2. Dompot Dhuafa	2. Dompot Dhuafa	2. Dompot Dhuafa
3. Wahana Visi Indonesia 12 orang	3. Rumah Zakat	3. YAKKUM Emergency Unit (7 orang)
4. PKPU Human Initiative	4. NU Peduli (LPBI)	4. KARINA via Caritas Tanjung Karang 8 orang
5. Habitat for Humanity 4 orang	5. BAZNAS Tanggap Bencana	5. Rumah Zakat
6. Rumah Zakat		6. NU Peduli (LPBI) : 133 orang
7. NU Peduli (LPBI) 183 orang mengcover Pandeglang dan Serang		7. PKPU Human Initiative
8. BAZNAS Tanggap Bencana		8. BAZNAS Tanggap Bencana

Anggota HFI:



- **Sektor Layanan Keluarga HFI:** Sektor layanan yang saat ini masih dilakukan oleh Keluarga HFI ada 5 yaitu:
 1. SAR dan Evakuasi dan pengantaran jenazah
 2. Kesehatan
 3. Logistik (pangan dan non-pangan)
 4. Air Bersih, Sanitasi dan Kebersihan Diri (WASH)
 5. Koordinasi
 6. Dukungan psikososial
- **Koordinasi Bersama Keluarga HFI:** Pertemuan koordinasi keluarga HFI masih dalam perencanaan.
- **Jejaring:** Selain dengan klaster-klaster nasional yang sudah berjalan, HFI melalui anggota-anggotanya dan Sekretariat juga berbagi informasi dan koordinasi dengan Humanitarian Country Team, Konsorsium Pendidikan Bencana, Asian Disaster Reduction and Response Network sebagai anggota dari kelompok atau konsorsium tersebut.
- **Kebutuhan saat ini :** perahu nelayan, peralatan dapur alas tidur, selimut, kebutuhan bayi dan balita, alat kebersihan dan material bangunan/shelter kits, bahan makanan, hygiene kits, pelayanan kesehatan.lampu darurat (genset dan instalasi lampu)

1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC)

Respon MDMC:

- a. Mengerahkan 498 personil : 120 tim medis dan 378 tim respon. Tim dibagi 2 berdasarkan wilayah, 314 orang di Lampung Selatan dan di Banten 184 orang.
 - Tim di Lampung Selatan terdiri dari 11 orang MDMC PWM Lampung, 12 orang MDMC Lampung Selatan, 33 orang AMM Lampung Selatan, 4 orang MDMC Bengkulu, 9 orang 'Aisyah Lampung Selatan, 4 orang Lazismu Lampung, 9 orang UM Lampung, 5 orang UM Metro Lampung, 7 orang STIE Muh Kaliandam 11 orang STIKES Muh Pringsewu, 20 orang PDM Metro Lampung, 16 orang AMM Lampung Timur, 4 orang MDMC Sumatera Barat, 28 orang PC PM Sidamulya, 7 orang PC PM Candipuro, 23 orang AMM Metro dan 3 orang MDMC Jateng dan 6 orang MDMC Pusat,. Tim medisnya 30 orang RS Muhammadiyah Metro, 4 orang MDMC Sumatera Selatanm 22 orang STIKES Pringsewu, 3 orang UM Yogyakarta, dan 3 orang RS PKU Muh Gamping. 6 orang Klinik Muh. Metro timur dan 6 orang Klinik Muh UAD Metro Selatan.. Ada 28 orang tim psikososial: 8 orang UM Lampung, 4 orang MPS PP Muh. 8 orang MDMC Bengkulu, 8 orang AMM Metro.
 - Tim di Banten terdiri dari 50 orang AMM Banten, 13 orang DPP IMMm 12 orang MDMC Banten, 3 orang MDMC Banyumas, 8 orang MDMC Bogor, 13 orang MDMC DIY, 2 orang MDMC Indramayu, 4 orang MDMC Jawa Barat, 6 orang MDMC Kendal 5 orang MDMC Klaten, 14 orang mahasiswa Um Jakarta, 4 orang Kawanmu MPS Pusatm 8 orang PDM

Anggota HFI:



Sleman, Tim Medisnya adalah 1 orang MDMC Serangm 4 orang MDMC Sumedangm 12 orang RSU Cempaka Putihm 7 orang RSu Pondok Kopi, 5 orang PKU Muh. Sruweng, 4 orang PKU Muh. Bumi Ayu, 3 orang PKU Muh. Kendal, 6 orang MOGA, 1 orang spesialis emergency dan 3 orang DPP IMM

- b. Mendirikan 2 Pos Koordinasi MDMC di Lampung dan Banten serta mendirikan 5 pos pelayanan (1 pos di SDN 1 Way Urang, Lampung Selatan dan 4 pos di Kabupaten Pandeglang Bojongmanik, Cikay, Kertasana dan Labuan)
- c. Kajian kebutuhan penyintas
- d. Distribusi makanan siap saji dari Dapur Umum
- e. Penerimaan Bantuan dari Donatur
- f. Memberikan layanan kesehatan di pos pelayanan dan keliling dengan *mobile klinik* serta support RS lapangan bagi 2.343 orang yang tersebar di 9 titik. Penyakit terbanyak adalah hipertensi, ISPA, OF, Duspepsia, Cephalgia, Dermatitis dan varicella
- g. Distribusi Logistik (makanan dan non makanan)
- h. Layanan Psikososial bagi 47 orang kelompok rentan di Lampung Selatan
- i. Rencana Kontijensi Tsunami Susulan

2. Dompot Dhuafa (DD)

Respon Dompot Dhuafa adalah:

- a) Mengerahkan 139 orang (48 personil SAR, 17 personil medis, 85 relawan, 3 ambulance, 2 mobil jenazah. 2 mobil operasi dan 1 dapur umum keliling.
- b) Mendirikan 6 pos (2 di Lampung dan 4 di Banten) : yaitu 1.Carita, 2.Tanjung Lesung, 3. Serang, 4. Sumur, 5. Lampung dan 6.Rajabasa
- c) Melakukan pertolongan dan pencarian korban di 5 kabupaten terdampak serta mengantarkan jenazah ke rumah sakit atau ke rumah duka
- d) Distribusi makanan siap saji, paket sembako, paket hygienic kit, baby kit, selimut, terpal, water purifier dan solar cell
- e) Pelayanan kesehatan pada 6 di pos dan melakukan pelayanan medis keliling didukung oleh armada Mobile Clinic dan Motor KILAT
- f) Dukungan psikososial pada 6 Pos, dalam kegiatan ini sekaligus distribusi paket perlengkapan sekolah (buku tulis, alat tulis dan buku belajar membaca Al Quran Iqro)
- g) Menyediakan bengkel motor dan servis ponsel bagi penyintas

Rencana ke depan:

- a. Pencarian dan pertolongan korban
- b. Distribusi makanan siap saji

Anggota HFI:



- c. Distribusi logistik dan mendirikan dapur umum
- d. Memberikan layanan medis
- e. Memberikan dampingan psikososial

3. Wahana Visi Indonesia (WVI)

Respon WVI adalah:

- a. Menurunkan NDMT (National Disaster Management Team) WVI sebanyak 12 orang
- b. Mengkoordinir dan melakukan JNA (joint need assessment) yang dilakukan keluarga dan jejaring HFI
- c. Fokus pelayanan di 7 kecamatan Kabupaten Pandeglang
- d. Menyediakan Ruang Sahaba Anak (*Child Friendly Space*) bagi 73 anak
- e. Pemberian Makanan pada 35 Bayi dan Anak (PMBA)
- f. Pemberian dukungan psikososial bagi 15 orang
- g. Distribusi 532 paket perlengkapan keluarga dan perlengkapan anak

Rencana ke depan:

- a. Bantuan kesehatan
- b. Dukungan psikososial
- c. Bantuan transfer tunai
- d. Distribusi bantuan non pangan
- e. Bantuan sanitasi dan air bersih
- f. Mengkoordinir JNA (joint need assessment) yang akan dilakukan keluarga dan jejaring HFI

4. Yakkum Emergency Unit (YEU)

Respon YEU adalah:

- a. Menurunkan dokter 2 orang, bidan 4 orang, dan infokom 1 orang.
- b. YEU bersama RS Mardi Waluyo melakukan respon di Desa Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan
- c. Pelayanan Kesehatan dari tanggal 27-31 Desember melayani 259 pasien di 8 lokasi. Dan penyakit terbanyak; : ISPA, diare, hipertensi, maag, demam
- d. Menyediakan dapur umum yang mendistribusi 200 paket makanan siap saji (29-31 Desember 2018) ke desa Rajabasa.
- e. Distribusi 100 paket hygiene kit :370 ke Way Muli dan 70 ke Kunjir
- f. Distribusi shelter kit berupa 138 terpal, 29 kasur Palembang, 5 kelambu dan 30 selimut) ke 5 lokasi Way Muli, Kunjir, SDN Rajabasa, SMP 2 Rajabasa, Pos Nu Peduli
- g. YEU dan RS Mardi Waluyo melakukan pendampingan psikososial kepada anak-anak di Desa Rajabasa dan di Pos Pemancar 2 (Sukaraja)

Anggota HFI:



Rencana kedepan:

- Melanjutkan pelayanan kesehatan
- Rencana kedepan akan distribusi buah-buahan dan paket makanan tambahan ke dapur umum (Cugung atau Totoharjo)
- Pembelian dan distribusi shelter kits, hygiene kits
- Pemindahan dapur umum yang berfokus ke lansia dan balita
- Distribusi peralatan dapur

5. KARINA

Respon KARINA adalah

- a) Koordinasi dengan Caritas Tanjung Karang untuk melakukan respon di daerah Lampung Selatan. Sementara yang di Banten koordinasi dengan Caritas Keuskupan Bogor
- b) Pembentukan tim *joint response* Caritas Keuskupan Bogor gabungan dari RS Misi Lebak, Paroki SMTB Rangkasbitung, LDD KAJ dan PERDHAKI (Persatuan Karya Dharma Kesehatan Indonesia/Asosiasi Rumah Sakit Katolik se-Indonesia) Pusat yang melakukan respon di wilayah Banten. Hasil Pertemuan Pembentukan Struktur Tim Penanggulangan Tsunami Selat Sunda di aula RS Misi Lebak pada 25 Desember 2018 adalah sebagai berikut :
 - Struktur kepengurusan tim;
 - Logistik Dapur Umum didukung oleh LDD KAJ;
 - Logistik Farmasi didukung oleh PERDHAKI Pusat;
 - Pos Layanan Kesehatan berlokasi di SMPN 1 Angsana;
 - Pos Layanan Dapur Umum berlokasi di SMK Nur Insani Angsana;
 - Gudang logistik berlokasi di Pastoran Gereja Paroki SMTB Rangkasbitung;
 - Logistik Dapur Umum akan dimobilisasi dari gudang logistik di Rangkasbitung ke Pos Layanan setiap hari sesuai kebutuhan;
 - Tim yang berangkat mendirikan pos layanan terdiri dari 2 orang dokter, 6 orang paramedis, 6 orang mahasiswa Akademi Perawat Yatna Yuana Lebak, 2 orang driver, 3 orang apoteker dan 4 orang relawan dari LDD dan RS Misi Lebak;
 - Ada 2 unit mobil ambulance RS Misi Lebak dan 2 unit mobil logistic berangkat ke Angsana
- c) Mengerahkan 46 orang di Lampung 8 orang, di Banten 38 orang.
- d) Di Lampung melalui Caritas Tanjung Karang
 - Melakukan distribusi 4.431 paket makanan siap saji dari dapur umum, air minum kemasan dan roti ke 4 lokasi pengungsian di Kantor Kecamatan Kalianda, RSU, Lapangan Tennis Indoor, PPKH Kabupaten Lampung Selatan dan rumah sakit umum.
 - Distribusi hygiene kits, selimut, sarung, pakaian dalam, sandal, karpet, terpal, ember dan minyak telon di Dusun Pangkal Desa Sukaraja, Rajabasa.

Anggota HFI:



- Melakukan kajian kebutuhan warga di 4 desa terdampak, Melengkapi data sekunder desa sukaraja dusun Pangkul yang akan menjadi sasaran respon Caritas tanjungkarang, Rapat koordinasi Tim ER untuk menentukan startegi respon
- Mengumpulkan sumbangan dari donatur yang dipusatkan dipos pelayanan Ngisonando kalianda
- Berkoordinasi dengan Pemerintah dan lembaga/NGO yang melakukan respon di Lampung Selatan
- Melakukan penawaran dan pemesanan barang-barang yang akan didistribusikan
- e) Di Banten, tim gabungan melakukan kegiatan berikut :
 - Observasi pendirian pos layanan kesehatan dan dapur umum,
 - Distribusi 1.550 makanan siap saji
 - Pelayanan kesehatan pada 407 orang di beberapa titik kerjasama dengan Puskesmas Angsana dan Panimbang, dengan melakukan pemeriksaan, pengobatan, pemeriksaan USG, penyuluhan kesehatan pada 50 orang (30 laki dan 20 perempuan) dan memberikan rujukan,
 - Edukasi mitigasi bencana, hyginitas pribadi dan sanitasi lingkungan,
 - Memberikan Dukungan psikososial pada 250 orang,
 - Update data dan kondisi pengungsi di Kecamatan Panimbang pada 5 titik pengungsian dari 14 titik pengungsian yang ada.

Rencana ke depan:

- Mengumpulkan dan mendistribusikan bantuan
- Melanjutkan kegiatan pelayanan kesehatan dan dukungan psikososial

6. PKPU Human Initiative (PKPU HI)

Respon PKPU HI adalah:

- a. Menurunkan 9 personil PKPU HI Pusat dan 12 relawan PKPU HI
- b. Koordinasi Join need Assessment (JNA) dengan HFI dan ECB
- c. Mendirikan 2 unit dapur air di Pengungsian Radio Krakatau, Jl. ahmad yani, Labuan, Pandeglang dan pengungsian lapangan GOR Futsal Labuan Pandeglang
- d. Distribusi hygiene kit, food item dan family kits di 12 titik pengungsian pada 7 desa dan camp pengungsian di GOR yaitu
 - Desa Kalanganyar, Kec. Labuan, Pandeglang di 3 kampung (Kp. Makui Tonggoh, Kp. Glondong dan Krakatau Radio)
 - Kec. Sumur – Pandeglang di 3 kampung (Kp. Kopi, Kp. Ketapang dan Kp. Cigerondong,)
 - Desa Teluk, Labuan, Pandeglang
 - Desa Cugung, Kec. Rajabasa, Lampung Selatan

Anggota HFI:



- Kp. Pesisir, Desa Sidamukti, Mekarsari, Pandeglang
 - Kp. Sinarlaut, Desa Panimbang Jaya, Kec. Panimbang, Pandeglang
 - Kp. Cibenda, Desa Sukarame, Kec. Carita, Pandeglang
 - Pengungsian lapangan futsal GOR Labuan Pandeglang
- e. Membersihkan reruntuhan bangunan pasca tsunami

Rencana ke depan:

- Distribusi Bahan Makanan
- Distribusi Hygiene Kits, Shelter Kits, selimut, tikar
- Memberikan layanan kesehatan
- Distribusi Air Bersih
- Distribusi Perlengkapan Bayi dan balita

7. Habitat for Humanity Indonesia

Respon Habitat for Humanity Indonesia adalah:

- Menurunkan 4 personil untuk melakukan respon di Pandeglang
- Fokus pelayanan di 2 desa Cigondang dan Caringin

Rencana ke depan

- Distribusi terpal dan tali
- Distribusi hygiene kits

8. Rumah Zakat

Respon Rumah Zakat adalah:

- a) Mendirikan satu pos utama di Pandeglang dan 5 pos layanan (3 di banten dan 2 di Lampung)
- b) Menerjunkan 110 orang (90 orang relawan dan 20 orang medis)
- c) Evakuasi korban
- d) Rapid Assessment kebutuhan warga terdampak
- e) Menyiapkan bantuan logistik
- f) Mengerahkan 6 Armada ambulans, 5 sepeda motor, Monik Indosat, dan 1 Monik PGN, 1 unit mobil 4wd, 1 mobil Juara, 1 mobil APV, 1 pick up,
- g) Membuka Pos utama dan 6 pos layanan (alamat tersedia di Kontak Informasi)
- h) Distribusi 40 tenda
- i) Pos Segar 3000 paket, Pos Hangat 3500, makanan tambahan 80 dus , air mineral 290 dus, jas hujan 16, evakuasi 15, susu UHT 20 dus, PMT 20 dus, pembalut wanita, pampers, obat-obatan, hygiene kits, terpal 5, 150 buah selimut, nasi bungkus 4500 bungkus, beras 562 kg, PPI 100 karung, 2220 kaleng cornet, 75 paket minyak goreng, 100 paket sarden, 130 tikar, 200 paket biscuit, 100 paket sembako
- j) Pelayanan kesehatan kepada 147 orang

Anggota HFI:



k) Evakuasi 15 jenazah dan pengantaran 2 jenazah

l) Koordinasi dengan pihak terkait

Rencana ke depan di Pandeglang:

- Pengadaan barang barntuan
- Pembentukan pos hangat dan pos segar
- Distribusi logistik
- Assesment untuk program selanjutnya

9. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)

Respon LPBI NU adalah:

- a. Mengerahkan 315 personil (182 orang di Banten untuk melakukan penanganan bencana di Kab. Pandeglang dan Kab. Serang; dan 133 orang di Kab. Lampung Selatan
- b. Mendirikan 2 Pos Induk Peduli, di Banten yaitu di Pandeglang, dan di Lampung yaitu di Lampung Selatan
- c. Mendirikan 17 pos lapangan dan pos layanan (8 di Banten dan 9 di Lampung)
- d. Melakukan pencarian dan evakuasi
- e. Distribusi logistic 12.445 paket bahan makanan dan air minum serta 65.000 makanan siap saji
- f. Distribusi 7.790 paket selimut dan alas tidur, 8.254 hygiene kit, 1.035 perlengkapan ibadah, 2.782 paket kebutuhan khusus perempuan dan anak, 7 unit genset
- g. Mendirikan 90 unit tenda pengungsian
- h. Pelayanan kesehatan pada 1.829 orang

Rencana ke depan:

Melanjutkan kegiatan sesuai perkembangan di lapangan berdasarkan hasil re assessment

10. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)

Respon BTB adalah:

- a. Mengerahkan 111 orang : 11 orang BTB, 5 orang Rumah Sehat BAZNAS, 4 orang Layanan Aktif BAZNAS, 24 orang Amil BAZNAS, 8 orang relawan local, 50 relawan mahasiswa, 2 mobil rescue, 4 ambulance, 2 mobil operasional
- b. Mendirikan 2 Pos Utama dan 2 Pos Satelit di Lampung dan Banten
- c. Melakukan kaji cepat di Banten dan Lampung untuk membukan layanan dapur umum, dan pendataan
- d. Melakukan evakuasi di Carita dan mengantarkan 68 jenazah dan 95 korban ke RS Pandeglang Koordinasi dengan BTB Banten.
- e. Membuka layanan dapur air 2 titik di desa Caringin dan desa Tenjolahan Kabupaten Pandeglang

Anggota HFI:



- f. Membuka layanan dapur umum di 9 titik, 4 di Lampung Selatan dan 5 di Banten
- g. Distribusi logistik air kemasan, 1.305 makanan siap saji, sembako, 150 pcs karpet gulung, 150 makanan ringan untuk anak-anak, 170 lembar selimut, perlengkapan dapur untuk asrama putri Pondok Pesantren di Kalianda, 10 kursi roda, perlengkapan sekolah
- h. Distribusi dan pemasangan tenda darurat
- i. Bersih desa dan masjid
- j. Menerima donasi logistik
- k. Memberikan layanan kesehatan di 5 lokasi (2 di Lampung dan 3 di Banten)
- l. Dukungan psikososial dengan bernyanyi, bermain, mengaji. Di Lampung kerjasama dengan komunitas Taman Baca Masyarakat.

Rencana ke depan:

- a) Melanjutkan kajian kebutuhan khususnya di Lampung Selatan dan Tenggara
- b) Distribusi logistik
- c) Membuka layanan kesehatan Bersama RS Urip Sumoharjo di Kalianda
- d) Melanjutkan pelayanan kesehatan di Pandeglang dan membuka layanan baru di SMPN 2 Rajabasa
- e) Melanjutkan layanan dapur umum dan dapur air.

KONTAK INFORMASI

1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC)

Poskor MDMC di Banten: Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Labuhan, Kab. Pandeglang

Poskor MDMC di Lampung: Jl. Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Indrayanto (MDMC PP) +62 812 2832 4625

Azis Syaifulloh (di Banten) +62 878 7135 8828

Roy Kasmirin (di Lampung) +62 813 2960 6675

2. Dompot Dhuafa

Shofa (DD pusat – di Jakarta) +62 816 856 651

Muhammad Awalludin (DMC DD pusat – di Jakarta) +62 813 1591 2363

Ahmad Riyadi di Banten +62 813 1117 7605

Abdul Aziz (Carita) +62 812 8374 3666

Sanadi (Sumur) +62 856 187 5098

Usman (Serang) +62 8212 400 9115

- Pos Induk Dompot Dhuafa, Philanthropy Building Dompot Dhuafa Banten, Jl. KH. Sokhari No. 4C, Sumur Pecung, Kota Serang, Banten 42118

Anggota HFI:



KONTAK INFORMASI	
<ul style="list-style-type: none"> - Pos Dompot Dhuafa Kec. Carita, Kp. Cibeureum RT 17 RW 4, Desa Carita Kecamatan Carita. (Depan SDN Carita 1) - Pos Dompot Dhuafa Kec. Sumur, Kp. Dayeuh Mangse RT 05 RW 02 Desa Kertajaya Kec. Sumur (rumah Pak Hari) 	
3. Wahana Visi Indonesia (WVI)	
Ronny Ichwan (di Banten)	+62 811 4509 567
Atjie Kaya (di Banten)	+62 813 1434 5574
4. Yakkum Emergency Unit (YEU)	
Pos YEU di Lampung: Poskesdes Desa Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan	
Dr. Sari Mutia Timur (di Yogyakarta)	+62 813 2971 4339
Anastasia Maylinda	+62 813 1560 898
Arnice Agustina Ajawaila / Erni	+62 813 2971 4339
5. KARINA (Caritas Indonesia)	
Pos Caritas di Lampung: RR Ngisonando, Jl. Soekarno Hatta (samping Kodim Kalianda), Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan.	
Yohanes Basskoro (KARINA)	+62 813 2871 3052
Aryo Saptoaji (KARINA)	+62 822 1467 3822
Fransx Sarwanto (Caritas Tanjung Karang)	+62 813 6926 5699
RD. Yulius Eko (Caritas Keuskupan Bogor)	+62 878 2558 2728
Sr. Atanasia, SFS (Rumah Sakit Misi Lebak)	+62 813 1804 4884
6. PKPU Human Initiative (PKPU HI)	
Pos PKPU HI di Banten: Jl. Raya Panimbang, Km.5, Desa Cibungur Mesjid, Kec. Sukaresmi, Kab. Pandeglang	
Jumarsono (Esson) – PKPU HI pusat	+62 813 6277 1681
Jaka	+62 853 3350 3134
Langga Pratama - Lampung	+62 896-3742-1486
7. Habitat for Humanity Indonesia	
Budi Basuki	+62 878 7046 1987
Andreas Hapsoro	+63 916 765 3583
Johanes Juliasman	+62 813 2829 5106
8. Rumah Zakat (RZ)	

Anggota HFI:



KONTAK INFORMASI

Pos Utama RZ Action: Masjid Nurul Hidayah Kp Tarogong, Desa Tarogong, Kec. Labuhan, Kab. Pandeglang

Pos layanan:

- Kantor Cabang Cilegon, Jl. Letjend R Soeprapto No 25G Cilegon
- Kantor Cabang Bandar Lampung Jl. Jend Sudirman No 59, Kota Bandar Lampung
- Rumah Zakat Tangerang Ruko Victoria Park Jl. Imam Bonjol Blok A2 No. 19A Tangerang
- Kp. Angsana Desa Angsana kec. Angsana (CP: Aang Kunaepi 087773909732)
- Masjid RS Krakatau Medika Cilegon (CP: Ria Afrianti 081297244565)
- Pos Kemanusiaan Tsunami Lampung Selatan Way Muli Timur Kec. Rajabasa Lampung Selatan (CP: Hamid 082176652916)

Herlan Wilandriansyah (Relawan Nusantara) – di Bandung	+62 821 1563 4394
Sugeng Saputra / Sujay (Serang)	+62 856 0844 9545
Andri Murdianto (Kantor Pusat) – di Bandung	+62 821 2166 6877

9. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)

Pos Induk NU Peduli di Banten: Kantor PCNU Pandeglang (Masjid At Tin), Jl. Raya Labuan KM3 Kampung Maja Tengah, Kel. Suka Ratu, Kec. Maja Sari, Kab. Pandeglang

Pos Lapangan dan Pos Layanan di Banten:

- Balai Budaya Karesidenan Desa Purwaraja, Kec. Menes
- Desa Sukamaju, Kec. Labuan
- Ponpes Babul Ulum, Desa Sukajadi, Kec. Cibaliung
- Kampung Kertamukti, Desa Kertamukti, Kec. Sumur
- Desa Ujung Jaya, Kec. Sumur
- Desa Cigorondong, Kec. Sumur
- Desa Tamanjaya, Kec. Sumur
- Kampung Camara, Desa Banyu Asin, Kec. Cigeulis

Pos Induk NU Peduli di Lampung: Kantor PCNU Lampung Selatan, Jl. Lintas Sumatera, Kel. Lubuk Kamal, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan

Yulistianto (NU Peduli PBNU)	+62 852 1018 8943
M. Wahib (NU Peduli PBNU)	+62 812 8132 758
H. Amas Tajudin (NU Peduli PWNU Banten)	+62 877 7129 3259
Zaenal Musthofa (NU Peduli PCNU Lampung Selatan)	+62 853 7827 1110

10. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)

Dian Aditya M P (di Jakarta)	+62 811 889 525
------------------------------	-----------------

Anggota HFI:



KONTAK INFORMASI	
Dede Nurjaman (Danlap respon Banten)	+62 859 2935 3211
Ade (DanLap respon Lampung)	+62 877 1105 5549
11. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia	
Jl. KH Wahid Hasyim No.2 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	
Surya Rahman Muhammad (di Jakarta)	+62 813 6046 9344
12. Pemerintah	
Pos Pendamping Nasional (Pospenas) di Serang	+62 853 3365 6353
Call Center Posko Bencana Alam	+62 838 4111 7345
Desk Relawan BNPB: Ridowan	+62 857 1132 6651
Pemerintah Nasional	
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	
- Kepala Pusat Data Informasi dan Humas (Sutopo Purwo Nugroho)	+62 812 1885 3708
- Kasubdit Peringatan Dini, Bambang Surya Putra	+62 813 1478 2060
- Staf BNPB, Ridho	+62 857 1132 6651
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	+62 21 424 6321
Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG)	+62 22 727 1402/2606
Kementerian Sosial (Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam)	
• Kasubdit Penanganan Korban Bencana Alam (Iyan Kusmadiyahana)	+62 819 3145 8272
Kementerian Kesehatan (Pusat Krisis Kesehatan)	
• Hadijah Pandita	+62 813 1423 4778
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
• Asisten Deputi Perlindungan Hak Perempuan dalam Situasi Darurat dan Kondisi Khusus (Nyimas Aliah)	+62 858 8851 2868
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
• Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB) dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	
- Faisal	+62 888 177 4361
- Jamjam Muzaki	+62 812 2176 6512
Pemerintah Daerah (Provinsi, Kota, Kabupaten)	
BPBD Kabupaten Lampung Selatan	+62 812 7921 1977

Anggota HFI:



KONTAK INFORMASI	
Kepala Pelaksana : Ketut Sukerta	
BPBD Kabupaten Pandeglang Petugas Pusdalop : Deni	+62 812 9536 606
BPBD Kab. Serang Pusdalop: Bpk. Sohad	+62 254 200 135

Keterangan: Sumber informasi adalah Informasi dari BNPB, klaster-klaster nasional, dan anggota HFI yang melakukan tanggap darurat.

Anggota HFI:

